

Ratna Ayu Damayanti
Syarifuddin



AKUNTANSI LINGKUNGAN

KONSEP DAN TEORI

AKUNTANSI LINGKUNGAN

KONSEP DAN TEORI

Ratna Ayu Damayanti
Syarifuddin



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2020

AKUNTANSI LINGKUNGAN; KONSEP DAN TEORI

viii + 188 hlm.; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-602-451-918-6

Penulis : Ratna Ayu Damayanti & Syarifuddin

Tata Letak : Nur Huda A.

Desain Sampul : Nur Huda A.

Cetakan : September 2020

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Tuhan yang Maha Kuasa, yang telah menggerakkan rasa dan karsa, serta membuka cakrawala berpikir kami sehingga tulisan ini bisa terselesaikan. Kami banyak belajar dari tulisan yang kami buat sendiri. Belajar tentang pentingnya melindungi alam. Saat ini, menjadi jelas bagi kita mengapa perlu adanya akuntansi yang kita sebut ‘akuntansi sosial’ atau sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi yang membantu kita untuk mencari tahu, memeriksa dan memperbaiki aspek negatif dari kehidupan zaman modern, dan informasi itu harus senantiasa tetap bersama kita.

Ketika kami mulai menunjukkan hubungan antara kinerja bisnis yang sukses dan keberlanjutan, ketika kami mengeksplorasi tanggung jawab sosial perusahaan dan ketika kami menunjukkan kepada anda pentingnya akuntabilitas kepada masyarakat beradab di masa depan, maka peran akuntansi dan potensi akuntansi sosial semakin menjadi jelas. Dalam kondisi terbaiknya, akuntansi sosial dapat mengungkap konflik, kesulitan, eksternalitas yang tidak dapat dipisahkan, dan solusi potensial yang harus dihadapi oleh kapitalisme keuangan internasional abad ke-21. Berbagai masalah dan hubungan antara kabar ‘baik’ dan ‘buruk’ dalam buku ini akan diuraikan, dijelaskan, dianalisis dari hasil empiris para peneliti, dan kemudian diungkapkan.

Kami ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Rektor Universitas Hasanuddin Prof.Dr. Dwia Ariestina Pulubuhu, MA dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Prof.Dr. Abdul Rahman Kadir, M.Si atas dukungannya sehingga tulisan ini bisa dirampungkan. Terima kasih juga kepada ketua Departemen Akuntansi beserta para Dosen Departemen Akuntansi yang telah memberikan masukan. Semoga buku ini bermanfaat untuk menambah referensi akuntansi lingkungan.

Makassar, 1 September 2020

Penulis

SINOPSIS

Sebagian dari manusia hidup di permukaan Bumi ini dan berada pada tempat yang bagaikan surga, dimana keberadaan tempat hidup tersebut bukan merupakan akibat langsung dari upaya dan pencapaian manusia dalam menciptakan surga tersebut. Sementara, sebagian spesies lainnya hidup bagaikan neraka di permukaan Bumi ini. Bagi beberapa negara di dunia, berbelanja barang mewah bermerek, anehnya, dianggap sebagai hiburan yang paling menarik, dan kegiatan tersebut mewakili pencapaian kepuasan pribadi yang sangat tinggi. Di beberapa negara lainnya, memiliki air yang cukup untuk diminum merupakan gambaran kehidupan surga, sementara di negara lain, waktu yang dihabiskan bersama keluarga atau makan bersama adalah kunci dari makna kehidupan.

Kesejahteraan material bagi elit planet belum pernah setinggi ini; ketidaksetaraan atas akses ke barang-barang material dan kesejahteraan materi di seluruh dunia tidak pernah sebesar ini; sistem perdagangan dan bisnis yang tidak pernah menjanjikan, dan ke semua aspek tersebut memberikan begitu banyak perbedaan antara kenikmatan manusia satu dengan manusia lain sehingga impian surgawi dalam planet ini juga semakin besar perbedaannya. Sulit untuk mengetahui dengan pasti, tetapi terdapat begitu banyak orang yang meninggal setiap jam karena kekurangan air dan makanan pokok. Sejauh yang dapat kita ketahui, umat manusia membunuh planet ini dan menyebabkan keberlanjutan planet mengalami kemunduran dan sulit untuk dipulihkan. Inilah yang hampir pasti menjadi isu utama dalam buku ini.

Semua informasi merupakan bagian dari rentetan ‘kabar baik’ dan ‘berita buruk’ yang tampak mengenai kondisi keberadaan manusia dan berita tersebut diterima dari pemerintah, surat kabar, peneliti, bisnis, film, dll. Untuk memahami semuanya, sepertinya kita harus melihat ‘kabar baik’ dan ‘kabar buruk’ sebagai dua sisi dari mata uang yang sama. Misalnya, informasi tentang tumpahan minyak yang merusak, perusakan habitat, kelaparan dan kemiskinan, pengangguran yang tidak atas keinginan sendiri, perusakan lapisan ozon, konflik industri, keruntuhan pasar saham,

penipuan besar-besaran, dan perdagangan manusia dimana semuanya adalah kejutan negatif bagi individu, komunitas, bangsa dan seluruh spesies kehidupan. Semua informasi tersebut berhubungan dengan tindakan dan penyakit manusia yaitu stres, kekerasan, hujan asam dan eksploitasi.

Fenomena-fenomena itu tidak berdiri sendiri dan terisolasi, tetapi sebagian besar mereka memiliki keterikatan yang kuat. Mereka menjadi harga di dunia yang semakin tinggi harus dibayar untuk mendapatkan ‘kabar baik’ nya. Misal, terobosan medis dan tingkat perawatan kesehatan, meningkatnya standar hidup material dan meningkatnya harapan hidup dari sebuah proporsi umat manusia, peningkatan produk nasional bruto dan tingkat keuntungan, kemajuan teknologi, peningkatan peluang rekreasi, peningkatan kualitas dari hak istimewa, dan bahkan mungkin kebebasan dan stabilitas yang dialami oleh banyak orang di Negara Barat, ke semua aspek tersebut bukanlah suatu keberhasilan yang diperoleh tanpa biaya. Setiap ‘kemajuan’ ekonomi atau sosial yang diraih oleh bisnis dan sistem ekonomi dalam mencapai kesuksesan memiliki harga tertentu yang harus dibayar dengan pengorbanan. ‘Harga’ itulah yang disebut oleh para ekonom sebagai pengaruh eksternalitas, konsekuensi dari kegiatan ekonomi yang tidak tercermin dalam biaya yang ditanggung oleh individu atau organisasi yang menikmati manfaat dari kegiatan tersebut.

Buku ini terdiri atas empat bab yakni, bab 1 adalah bab pendahuluan yang berbicara mengenai sejarah perkembangan akuntansi sosial dan lingkungan; bab 2 berbicara tentang dunia yang memandang aspek aspek sosial dan lingkungan; bab 3 membahas sistem berpikir teori dalam melihat permasalahan pada akuntansi dan pelaporan sosial, lingkungan, dan keberlanjutan; dan terakhir bab ini mendiskusikan salah teori yang memunculkan akuntansi social dan lingkungan yaitu *triple bottom line* dan keberlanjutan (*sustainability*)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SINOPSIS	iv
DAFTAR ISI.....	ivi

BAB 1

<i>PENDAHULUAN DAN SEJARAH PERKEMBANGAN</i>	<i>1</i>
<i>AKUNTANSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN</i>	<i>1</i>
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Definisi Akuntansi Sosial	5
1.3. Pentingkah Akuntansi Sosial?	14
1.4. Sejarah Perkembangan Akuntansi	19
1.5. Simpulan dan Sistematika Penulisan Buku	26

BAB 2

<i>PANDANGAN DUNIA TENTANG ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....</i>	<i>28</i>
2.1. Pendahuluan	28
2.2. Pemikiran Sistem dan Teori Sistem Umum (<i>General System Theory / GST</i>)	30
2.3. Menggunakan Kerangka Kerja Teori Sistem Umum (GST).....	33
2.4. Demokrasi Ekonomi Liberal	36
2.5. Kegagalan demokrasi ekonomi liberal	41
2.6. Kapitalisme dan korporasi.....	48
2.7. Reformisme atau perubahan radikal?	50
2.8. Visi dunia yang neo-pluralis	53
2.9. Demokrasi dan Informasi.....	56
2.10. Ringkasan dan Simpulan.....	60

BAB 3

PERSPEKTIF DAN SISTEM BERPIKIR TEORI PADA AKUNTANSI DAN PELAPORAN SOSIAL,

<i>LINGKUNGAN, DAN KEBERLANJUTAN</i>	62
3.1. Keragaman Akuntansi Sosial	62
3.2. Sejarah Singkat tentang Tanggung Jawab Sosial	73
3.3. Sejarah Singkat Akuntansi Sosial	77
3.4. Beberapa Teori pada Akuntansi Sosial	80
3.5. Akuntansi Sosial dan Teori Level-Sistem / Meta-Teori	82
3.6. Meningkatkan Resolusi - Tingkat Sub-Sistem / Teori- Meso	89
3.7. Mikro Level / Teori Akuntansi Sosial dan Organisasi	96
3.8. Akuntansi Sosial dalam Organisasi (Mikro-Teori II)	108
3.9. Teori Tingkat Individu (Tingkat Mikro III)	112
3.10. Ringkasan dan Simpulan	113

BAB 4

TRIPLE BOTTOM LINE DAN KEBERLANJUTAN.....

4.1. Pendahuluan	115
4.2. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	117
4.3. Perspektif Ekonomi dari <i>Triple Bottom Line</i>	120
4.4. Perspektif Sosial dari <i>Triple Bottom Line</i>	126
4.5. Perspektif Lingkungan dari <i>Triple Bottom Line</i>	136
4.6. <i>Global Reporting Initiative</i> (Gri) Sebagai Implementasi <i>Triple Bottom Line</i>	141
4.7. <i>Triple Bottom Line</i> di Dunia	150
4.8. <i>Sustainable Development</i>	153
4.9. Pengungkapan <i>Triple Bottom Line</i>	155
4.10. Faktor Pengungkapan <i>Triple Bottom Line</i>	156
4.11. Ringkasan dan Simpulan	160

DAFTAR RUJUKAN	161
-----------------------------	------------

AKUNTANSI LINGKUNGAN

KONSEP DAN TEORI



Dr. Ratna Ayu Damayanti, SE., Ak., Dipl. Acc., M. Soc. Sc., CA. adalah Associate Profesor pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Ratna Lahir di Makassar pada tanggal 19 Maret 1967. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Brawijaya Malang, Diploma of Accounting, di Faculty of Commerce University of Birmingham, dan Master di school of Public Policy, Department of Local Government Finance di University of Birmingham UK, Program Doktoralnya diselesaikan di Universitas Brawijaya Malang. Saat ini Ratna adalah penggiat lingkungan selain bertugas sebagai ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Ratna aktif mengikuti seminar nasional maupun internasional, serta telah menghasilkan beberapa publikasi ilmiah dan buku.



Prof. Dr. Syarifuddin, SE., Ak., M. Soc. Sc., CA adalah Profesor pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Syarifuddin Lahir di Makassar pada tanggal 10 Februari 1963. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Brawijaya Malang, Master di school of Public Policy, Department of Development Administration di University of Birmingham UK, Program Doktoralnya diselesaikan pada Universitas Brawijaya Malang. Syarifuddin adalah penggiat lingkungan dan keuangan daerah. Selain itu, ia juga aktif mengajar dan mengikuti seminar nasional maupun internasional, serta telah menghasilkan beberapa publikasi ilmiah dan buku.

Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta
kmediacorp
kmedia.cv@gmail.com
www.kmedia.co.id

